

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Arus Kas**

Menurut Tombilayuk dan Aribowo (2020) :

“ Laporan arus kas adalah laporan yang melaporkan dampak aktivitas operasi, investasi dan pendanaan suatu perusahaan pada arus kas sepanjang periode akuntansi”.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 (2013), pentingnya prediksi arus kas dapat diamati dalam tujuan penyajian informasi arus kas yang digunakan sebagai dasar untuk menilai untuk kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas. Laporan arus kas harus dilaporkan selama periode tertentu yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendapatan. Dari aktivitas tersebut jumlah arus kas merupakan indikator untuk menentukan, apakah arus kas yang dihasilkan dari aktivitas cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan luar. Semakin meningkatnya arus kas akan meningkatkan harga saham.

Laporan Arus Kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang memiliki banyak manfaat baik untuk keperluan internal perusahaan maupun

eksternal. Beberapa literature banyak menyatakan manfaat dari Laporan Arus Kas Ini, antara lain menurut Sofyan Syafri Harahap (2003:93) :

1. Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan, merencanakan, mengontrol arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan pada masa lalu.
2. Menilai kemungkinan keadaan arus kas masuk dan arus kas keluar, arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar dividen.
3. Menyajikan informasi bagi investor, kreditor, memproyeksikan return dari sumber kekayaan perusahaan.
4. Menilai kemampuan perusahaan untuk memasukan kas ke perusahaan dimasa yang akan datang.
5. Menilai alasan perbedaan antara laba bersih dikaitkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
6. Menilai pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

#### **2.1.1.1 Klasifikasi Arus Kas**

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2011:258) megemukakan bahwa dalam penyajiannya Arus Kas ini memisahkan transaksi Arus Kas dalam tiga kategori yaitu:

1. Arus Kas Operasional

Semua transaksi yang berkaitan dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba/rugi dikelompokkan dalam golongan ini. Demikian juga arus kas masuk lainnya yang berasal dari kegiatan operasional. Misalnya penerimaan

dari langganan, penerimaan dari piutang bunga, penerimaan dividen dan penerimaan *refund* dari *supplier*.

Arus Kas keluar biasanya berasal dari :

- a. Kas yang dibayarkan untuk pembelian barang dan jasa yang akan dijual
- b. Bunga yang dibayar atau utang perusahaan
- c. Pembayaran pajak penghasilan
- d. Pembayaran gaji

## 2. Arus Kas Investasi

Arus kas dari kegiatan investasi menurut Pernyataan Standar Akutansi (PSAK) No.02 Tahun 2018 adalah perolehan dan pelepasan asset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas.

## 3. Arus Kas Pendanaan

Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan menurut Pernyataan Standar Akutansi (PSAK) No. 02 Tahun 2018 adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi ekuitas dan pinjaman entitas.

### 2.1.1.2 Arus Kas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi menurut pernyataan Standar Akutansi (PSAK) No. 02 tahun 2018 diperoleh terutama dari aktivitas utama penghasil pendapatan entitas. Oleh karena itu, arus kas tersebut umumnya dihasilkan dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan harga laba rugi.

Rumus Perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Arus Kas Operasi} = \text{Arus Kas Masuk} - \text{Arus Kas Keluar}$$

### 2.1.1.3 Metode Pelaporan dalam Arus Kas Operasi

Adapun Metode pelaporan dalam arus kas pada aktivitas operasi, Menurut Resume PSAK No.2 (Revisi 2009) yaitu :

- a) Metode langsung , dengan metode ini kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto diungkapkan
- b) Metode tidak langsung, dengan metode ini laba disesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi nonkas penagguhan atau actual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan di masa yang akan datang,dan unsur penghasilan atau beban yang terkait dengan arus kas investasi atau pendanaan.

Entitas dianjurkan untuk melaporkan arus kas dan aktivitas operasi dengan Menggunakan metode langsung. Metode ini menghasilkan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan oleh metode tidak langsung. Dengan metode langsung informasi mengenai kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto dapat diperoleh

- a Dari catatan akuntansi entitas
- b Dengan menyesuaikan penjualan,beban pokok penjualan dan pos-pos dalam Laporan laba rugi komprehensif untuk :
  1. Untuk perubahan persediaan,piutang usaha dan utang usaha selama periode berjalan
  2. Untuk pos bukan kas lain

3. Untuk pos lain berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan

### **2.1.2 Laba**

Menurut (Fiqih,2021) Laba adalah kelebihan pendapatan diatas biaya sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa selama satu periode akuntansi.

Laba adalah pendapatan yang diperoleh apabila jumlah finansial (uang) dari asset neto pada akhir periode melebihi asset neto pada awal periode.Laba merupakan pengurang pendapatan yang dikurangi biaya barang terjual. Profit dan Lost Statement ialah laporan yang memperhitungkan kesuksesan operasi perusahaan dalam periode tertentu. (Lintong dan Wokas,2022)

Menurut (Novianti & Hakim,2019) Terkadang bila perusahaan sedang mengalami kendala dalam hal laba,ini akan berpengaruh terhadap investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.Investor akan berpikir ulang kali bila akan membeli saham di perusahaan tersebut,karena hal yang utama bagi investor adalah laba yang tinggi. (Novianti & Hakim, 2019)

Dapat disimpulkan bahwa pengukuran laba sangat penting untuk menilai kinerja perusahaan dan sebagai informasi penting bagi investor dalam pembagian dividen,bonus untuk manajer,pembayaran pajak,serta untuk kebijakan investasi perusahaan di masa mendatang.

#### **2.1.2.1 Klasifikasi Laba**

Laba yang diperoleh oleh perusahaan akan bergantung kepada kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba serta kemampuan dalam mengelola modal yang kecil untuk menghasilkan laba yang besar. Didalam laporan

laba rugi,terdapat jenis-jenis laba yang dicantumkan,seperti laba bersih,laba kotor,laba operasi,laba sebelum pajak,dan lain-lain.

Menurut (Fiqih,2021) Laba terdiri dari empat jenis yaitu :

1. Laba Kotor yang disebut juga margin kotor (*gross margin*) merupakan selisih antara penjualan dan harga pokok penjualan.
2. Laba operasi merupakan selisih antara penjualan dengan seluruh biaya dan beban operasi.Laba operasi biasanya tidak mencakup biaya modal (bunga) dan pajak.
3. Laba sebelum pajak merupakan laba dari operasi berjalan sebelum cadangan untuk pajak penghasilan.
4. Laba bersih adalah laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak.Laba bersih merupakan sisa laba setelah mengurangi beban dan rugi dari pendapatan dan keuntungan.Dalam perkiraan ini akan diambil suatu jumlah tertentu untuk dibagikan sebagai deviden kepada pemegang saham.

#### **2.1.2.2 Laba Bersih**

Menurut Zamzami dan Nusa (2016) laba bersih adalah selisih yang dihasilkan dari pendapatan dan biaya merupakan laba bersih,laba terjadi pada saat pendapatan lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran atau biaya begitu pun sebaliknya rugi terjadi pada saat pendapatan lebih sedikit atau kecil dibandingkan dengan pengeluaran atau biaya.

Menurut (Andrean,Pentiana dan Dewi,2022) Untuk menghitung Laba bersih dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Laba bersih} = (\text{laba kotor} - \text{beban usaha}) + (\text{pendapatan lain} - \text{beban lain})$$

### 2.1.3 Dividen

Menurut (Fiqih,2021) Dividen adalah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang.Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba kepada investor maka akan selanjutnya akan mengurangi total sumber dana intern.

Menurut (Siregar dan Prabowo,2021) Dividen merupakan laba bersih perusahaan yang sebagian dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan dengan proporsi kepemilikan saham yang dimiliki.Besaran nilai dan waktu pemabayaran dividen berdasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

#### 2.1.3.1 Jenis-Jenis Dividen

Terdapat beberapa jenis dividen yang dapat dibayarkan kepada para pemegang saham,tergantung pada posisi dan kemampuan perusahaan bersangkutan.Berikut ini adalah jenis-jenis dividen yaitu :

##### a *Cash Dividend* (Dividen Tunai)

*Cash Dividend* adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk uang tunai. Pada umumnya *cash dividend* lebih disukai oleh para pemegang saham dan lebih sering dipakai perseroan jika dibandingkan dengan jenis dividen yang lain.

b *Stock Dividend* (Dividen Saham)

Adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk saham, bukan dalam bentuk uang tunai. Pembayaran *stock dividend* juga harus disarankan adanya laba atau surplus yang tersedia, dengan adanya pembayaran dividen saham ini maka jumlah saham yang beredar meningkat, namun pembayaran dividen saham ini tidak akan merubah posisi likuiditas perusahaan karena yang dibayarkan oleh perusahaan bukan merupakan bagian arus kas perusahaan.

c *Property dividend* (Dividen Barang)

Adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk barang (aktivitas selain kas). *Property dividend* yang dibagikan ini haruslah merupakan barang yang dapat dibagi-bagi atau bagian-bagian yang *homogeny* serta penyerahannya kepada pemegang saham tidak akan mengganggu kontinuitas perusahaan.

d *Scrip Dividend*

Adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk surat (*script*) janji hutang. Perseroan akan membayar sejumlah tertentu dan pada waktu tertentu, sesuai dengan yang tercantum dalam *script* tertentu. Pembayaran dalam bentuk ini akan menyebabkan perseroan mempunyai hutang jangka pendek kepada pemegang *script*.

e *Liquidating dividend*

Adalah dividen yang dibagikan berdasarkan pengurangan modal perusahaan, bukan berdasarkan keuntungan yang diperoleh perusahaan.

### **2.1.3.2 Dividen Kas/Tunai**

Dividen tunai (*cash dividen*) adalah pembagian laba yang diberikan kepada pemegang saham yang menjadi haknya karena telah melakukan investasi dan dibayarkan secara periodik secara tunai/cash (Lintong dan Wokas,2022).

Dari pengertian tersebut dapat dilihat bahwa perusahaan dalam hal ini harus menyediakan uang kas untuk pemberian dividen secara tunai ini. Dan itu memerlukan manajemen yang baik agar dapat terpenuhi keinginan pemegang saham dan kebutuhan perusahaan selanjutnya.karena, dengan begitu otomatis laba dan kas perusahaan akan berkurang jika dibiarkan terus menerus maka penurunan akan terjadi di internal perusahaan dan tentunya akan berdampak juga bagi pembagian dividen selanjutnya.

Menurut Ismawati (2017) Proporsi dividen yang dibayarkan pada pemegang saham tergantung pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba serta bentuk kebijakan dividen yang diterapkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Ismaya (2005) menyatakan bahwa pengertian dividen kas adalah sebagai berikut :

“Dividen kas adalah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai (kas).”

Dividen kas/tunai dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Div_t = NP_t - RE_t + RE_{t-1}$$

Dimana :

$Div_t$  : Dividen Tunai

$NP_t$  : *Net Profit* (Laba bersih tahun sekarang)

$RE_t$  : *Retained Earning* (Laba ditahan tahun sekarang)

$RE_{t-1}$  : *Retained Earning* (Laba ditahan tahun sebelumnya)

#### **2.1.4 Harga Saham**

Menurut Prima dan Ismawati (2019:35) Harga saham adalah harga jual saham dari investor yang satu kepada investor yang lain setelah saham tersebut dicatatkan di Bursa.

Menurut teori Weston dan Bringham (2005:234) Harga saham menunjukkan kepemilikan dalam suatu perusahaan yang dapat menjadi sumber dana pembayaran dividend dan juga dapat dijual suatu saat, dengan harapan harga jual lebih tinggi dari harga beli. Namun, sebelum investor memutuskan untuk membeli atau menjual saham, terlebih dahulu mereka harus menilai harga saham untuk menentukan tingkat keuntungan yang diharapkan. Menurut Anoraga Harga saham adalah “uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan perusahaan “

Menurut Abdul Halim (2003: 16) menyatakan:

Bahwa terdapat tiga jenis nilai saham; Pertama, nilai buku per lembar saham adalah nilai kekayaan bersih ekonomis dibagi dengan jumlah lembar saham yang beredar. Kedua, harga pasar saham adalah harga yang terbentuk di pasar jual beli saham. Ketiga, nilai intrinsik saham adalah nilai saham yang seharusnya terjadi. Akan tetapi biasanya harga yang diminta oleh penjual atau pembeli (investor) pada saat akhir hari bursa yaitu, harga pasar atau sering disebut dengan harga penutupan closing price.

*Closing Price* menurut Darmaji dan Fakhruddin (2006 : 131) menunjukkan harga penutupan suatu saham. *Closing Price* suatu saham dalam satu hari perdagangan ditentukan pada akhir Sesi II.

Harga saham dikatakan bisa naik karena adanya faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah faktor fundamental. Faktor fundamental inilah yang sering dilihat oleh para investor sebelum melakukan keputusan investasi. Harga saham tinggi ini merupakan tanda bahwa nilai perusahaan itu bagus dan kinerjanya pun bagus. Bagi investor jika nilai perusahaan tersebut bagus maka menandakan bahwa dividen yang dibagikannya pun akan besar. Para investor ini senang dengan pembagian dividen yang besar. Maka semakin bagus harga saham suatu perusahaan maka akan meningkatkan minat investor terhadap perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya. Ini adalah bukti bahwa harga saham sangat berpengaruh dalam keputusan investasi para investor di pasar modal.

Maka kesimpulannya, semakin banyak permintaan terhadap suatu emiten maka akan menaikkan harga saham emiten tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini menaikkan nilai emiten. Sebaliknya jika harga saham selalu mengalami penurunan terus menerus berarti pula akan menurunkan nilai emiten di mata investor atau calon investor.

#### **2.1.5 Penelitian Terdahulu**

- 1. Penelitian Christian Van Berth Siregar dan Tri Jatmiko Wahyu Prabowo (2021)**

Penelitian yang dilakukan oleh Christian Van Berth Siregar dan Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, "Pengaruh Laba Akutansi, Total Arus Kas, Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham Studi Empiris Terhadap Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 di BEI tahun 2016-2018". Dengan Menggunakan Metode purposive sampling, menunjukkan hasil laba akutansi berpengaruh positif terhadap harga saham. Total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Dividen per share* berpengaruh positif terhadap harga saham.

### **2. Penelitian Terdahulu Evi Yani (2017)**

Penelitian yang dilakukan oleh Evi Yani berjudul "Pengaruh Struktur Modal, Informasi Laba dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI ". dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, menunjukkan struktur modal, informasi laba dan kebijakan dividen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

### **3. Penelitian Yuli Citra Yubel Lintong dan Heince R.N. Wokas (2022)**

Penelitian yang dilakukan oleh Yuli Citra Yubel Lintong dan Heince R.N. Wokas yang berjudul "Pengaruh Dividend an Laba Bersih Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019". Dengan Menggunakan metode analisis linier berganda memiliki hasil bahwa Dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

### **4. Penelitian Adriani Tombilayuk dan Fajar Aribowo (2020)**

Penelitian yang dilakukan oleh Adriani Tombilayuk dan Fajar Aribowo yang berjudul “Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”. Dengan menggunakan desain analisis regresi linier berganda memiliki hasil bahwa Laba bersih berpengaruh terhadap harga saham sedangkan komponen arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

#### **5. Penelitian Muhammad Haekal Yunus dan Abdullah (2021)**

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Haekal Yunus dan Abdullah (2021) yang berjudul “Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Dengan menggunakan metode Regresi Linier Berganda, menunjukkan bahwa informasi laba serta arus kas berpengaruh positif terhadap harga saham. dengan cara parsial informasi laba berpengaruh secara signifikan kepada harga saham. sebaliknya arus kas tidak mempengaruhi harga saham. secara simultan terbukti berpengaruh secara signifikan kepada harga saham industry manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada rentang waktu 2015-2019.

#### **6. Penelitian Endah Dewi Purnamasari dan Nabila Nur Rahmah (2021)**

Penelitian yang dilakukan oleh Endah Dewi Purnamasari dan Nabila Nur Rahmah (2021) yang berjudul “Pengaruh Earning dan Dividen Terhadap Harga Saham Study kasus pada Sub sektor Tekstil dan Garmen”. Penelitian ini

menggunakan Uji F test menunjukkan bahwa Earning dan Dividen tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap harga saham .

#### **7. Penelitian Nenden Ratna Ayu dan Wirman (2021)**

Penelitian yang dilakukan oleh Nenden Ratna Ayu dan Wirman yang berjudul “Pengaruh Arus Operasi dan Laba Bersih terhadap Harga saham Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019”. Dengan menggunakan metode analisis regresi berganda ,menunjukkan variabel laba bersih secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan arus kas dan laba bersih berpengaruh terhadap harga saham syariah.

#### **8. Penelitian Erin Nurul Dwindi dan Stella (2021)**

Penelitian yang dilakukan oleh Erin Nurul Dwindi dan Stella berjudul “Dividend per Share, Earning per Share, Price Earning Ratio, Book Value dan Firm Size Terhadap Harga saham”. Dengan Metode regresi linier berganda menunjukkan hasil bahwa Price Earning Ratio berpengaruh terhadap harga saham. Dividen per saham dan laba per saham, Nilai buku dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Harga saham.

#### **9. Penelitian Rina Permatasari (2022)**

Penelitian yang dilakukan oleh Rina Permatasari berjudul “Pengaruh Arus Kas, Laba dan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Dengan menggunakan

analisis jalur menduga bahwa Arus Kas, laba dan dividen berpengaruh terhadap Harga Saham.

#### **10. Penelitian Majid Pakdel dan Abbas Talebbeydokhti (2018)**

Menurut penelitian Majid Pakdel dan Abbas Talebbeydokhti (2018) yang berjudul “Pengaruh Pengumuman Penyesuaian Laba yang diprediksi terhadap harga dan volume perdagangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Teheran”. Mengatakan bahwa ada pengaruh pengumuman prediksi laba yang disesuaikan pada harga saham dan perdagangan volume saham.

#### **11. Penelitian Ahmed Imran Hunjra, Muhammad Shahzad Ijaz, Muhammad Irfan Chani, Sabih ul Hassan dan Umer Mustafa (2018)**

Judul penelitian “Dampak Kebijakan dividen, Earning per Share, Return on Equity dan Laba setelah pajak terhadap Harga saham”. Hasil penelitian menunjukkan dividen yield dan dividen payout ratio merupakan ukuran kebijakan dividen, dan keduanya berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel Yang Diteliti Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Christian Van Berth Siregar dan Tri Jatmiko Wahyu Prabowo (2021)	Laba Akutansi, Total Arus Kas, Dividen per Share, Harga saham	Parsial a. Laba akutansi berpengaruh positif dan signifikan	Total arus kas, Dividen per share, Harga saham	Objek penelitian, Waktu penelitian

	<p>Pengaruh Laba Akutansi, Total Arus Kas, Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham Studi Empiris Terhadap Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas 100 di BEI tahun 2016-2018</p>	<p>Metode analisis regresi berganda</p>	<p>terhadap harga saham</p> <p>b. Total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham</p> <p>c. DPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham</p>		
2.	<p>Evi Yani (2017)</p> <p>Pengaruh Struktur Modal, Informasi Laba dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI</p>	<p>Struktur Modal, Laba, Kebijakan Dividen, Harga saham</p> <p>Metode analisis regresi linier berganda</p>	<p>Parsial</p> <p>a. Informasi laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham</p> <p>b. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham</p> <p>c. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham</p>	<p>Laba, Harga saham</p>	<p>Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Objek Penelitian, Waktu penelitian</p>
3.	<p>Yuli Citra Yubel Lintong dan Heinze R.N. Wokas (2022)</p>	<p>Dividen, Laba bersih, Harga saham</p> <p>metode analisis linier berganda</p>	<p>Parsial</p> <p>a. dividen tidak berpengaruh secara signifikan</p>	<p>Dividen, Laba bersih, Harga saham</p>	<p>Objek penelitian, Waktu Penelitian</p>

	Pengaruh Dividend an Laba Bersih Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019		terhadap harga saham b.laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019		
4.	Adriani Tombilayuk dan Fajar Aribowo (2020)  Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019	Laba Bersih, Komponen arus kas, Harga saham  Metode analisis regresi berganda	Parsial a.laba bersih berpengaruh terhadap harga saham b.komponen arus kas berpengaruh terhadap harga saham	Laba bersih, harga saham	Komponen arus kas, Tahun penelitian, Objek penelitian
5.	Muhammad Haekal Yunus dan Abdullah (2021)  Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Informasi Laba, Arus kas, Harga saham  Metode regresi linier berganda  Teknik purposive sampling	Parsial a.Informasi laba berpengaruh secara signifikan kepada harga saham b.arus kas tidak	Informasi Laba, Arus kas, Harga saham	Objek penelitian, Tahun penelitian

			<p>mempengaruhi harga saham</p> <p>Simultan</p> <p>a. arus kas berpengaruh secara signifikan kepada harga saham industry manufaktur di Bursa Efek Indonesia</p>		
6.	<p>Endah Dewi Purnamasari dan Nabila Nur Rahmah (2021)</p> <p>Pengaruh Earning dan Dividen Terhadap Harga Saham Study kasus pada Sub sektor Tekstil dan Garmen</p>	<p>Earning per Share, Dividen per share, Harga saham</p> <p>Metode regresi linier berganda</p>	<p>Parsial</p> <p>a. Eps berpengaruh terhadap harga saham</p> <p>b. DPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsector tekstil dan garmen periode 2016-2020</p> <p>Simultan</p> <p>a. tidak ada pengaruh signifikan antara EPS dan DPS</p>	DPS, Harga saham	EPS, Objek penelitian, tahun penelitian

			terhadap harga saham		
7.	<p>Nenden Ratna Ayu dan Wirman (2021)</p> <p>Pengaruh Arus Operasi dan Laba Bersih terhadap Harga saham Syariah pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2019</p>	<p>Arus Kas operasi, Laba bersih, Harga saham</p> <p>Metode analisis regresi linier berganda</p>	<p>Parsial</p> <p>a. laba bersih berpengaruh terhadap harga saham syariah</p> <p>b. arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2019</p> <p>simultan</p> <p>a. arus kas operasi dan laba bersih berpengaruh terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2019</p>	<p>Arus Kas operasi, Laba bersih, Harga saham</p>	<p>Objek penelitian, Tahun Penelitian</p>
8.	<p>Erin Nurul Dwindi dan Stella (2021)</p>	<p>Dividen per Share, Earning per Share, Price Earning Ratio, Book</p>	<p>Parsial</p> <p>a. Price Earning ratio</p>	<p>Dividen per saham, Harga saham</p>	<p>Earning per Share, Price earning Ratio, Book Value, Firm</p>

	Dividend per Share, Earning per Share, Price Earning Ratio, Book Value dan Firm Size Terhadap Harga saham	Value, Firm Size, Harga saham  Metode analisis regresi berganda	berpengaruh terhadap harga r Saham tidak berpengaruh terhadap harga saham  c. Laba per saham, Nilai buku dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham		Size, Objek penelitian, Tahun penelitian
9.	Rina Permatasari (2022)  Pengaruh Arus Kas, Laba dan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Arus Kas  Laba  Dividen  Harga Saham   Analisis Jalur	Diduga bahwa Arus Kas, laba dan dividen berpengaruh terhadap Harga Saham.		
10.	Ahmed Imran Hunjra, Muhammad Shahzad Ijaz, Muhammad Irfan Chani, Sabih ul Hassan dan Umer Mustafa (2022)  Dampak Kebijakan dividen, Earning per Share, Return on Equity	Kebijakan dividen  Earning per Share  Return on Equity  Laba setelah pajak  Harga saham	dividen yield dan dividen payout ratio merupakan ukuran kebijakan dividen, dan keduanya berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Harga saham	Ojek penelitian, tahun penelitian

	dan Laba setelah pajak terhadap Harga saham				
11.	Majid Pakdel dan Abbbas Talebbeydokhti (2018) Pengaruh Pengumuman Penyesuaian Laba yang diprediksi terhadap harga dan volume perdagangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Teheran	Laba Harga saham volume perdagangan	pengaruh pengumuman prediksi laba yang disesuaikan pada harga saham dan perdagangan volume saham.	Harga saham	Objek penelitian

(Jurnal penelitian terdahulu yang diolah Peneliti)

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Ada beberapa hal yang mempengaruhi harga saham diantaranya adalah Arus kas, Laba dan Dividen. Meningkatnya Arus kas menyebabkan nilai dari perusahaan meningkat. Peningkatan nilai perusahaan dapat meningkatkan permintaan saham naik sehingga harga saham pun meningkat. Investor memperkirakan arus kas dari suatu entitas akan meningkat, maka harga saham akan naik. Hal ini dikarenakan meningkatnya arus kas diharapkan bisa menghasilkan profit bagi investor.

Dapat disimpulkan bahwa arus kas merupakan bagian penting yang memberikan informasi berharga tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Perusahaan yang sehat atau baik adalah perusahaan yang dapat menghasilkan laba dan arus kas positif yang semakin meningkat dimasa yang akan datang. Sehingga Informasi arus kas dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan.

Laba bersih juga mempengaruhi harga saham karena merupakan salah satu faktor dasar yang dilihat investor di pasar modal untuk menentukan pilihan dalam hal menanamkan investasinya. Laba bersih yang terdapat dalam laporan laba rugi dapat memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan serta menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian atas investasi. Keberhasilan pada perusahaan dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh setiap tahunnya. Secara teoritis jika perusahaan memperoleh laba yang besar maka perusahaan akan mampu membagikan deviden yang besar.

Sebelum menginvestasikan saham pada suatu perusahaan, Investor perlu untuk mengetahui pembagian deviden. Ketika perusahaan memberikan sinyal positif berupa informasi adanya pembagian deviden kepada publik akan menyebabkan permintaan terhadap saham meningkat.

Dapat disimpulkan bahwa jika Arus kas dan Laba suatu perusahaan cenderung positif maka menunjukkan bahwa aktivitas kegiatan perusahaan dan total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi mampu memberikan laba bagi perusahaan sehingga akan dapat membagikan Dividen yang akan mempengaruhi harga saham perusahaan tersebut.

### **2.2.1 Pengaruh Arus Kas dengan Harga Saham**

Arus kas merupakan bagian penting yang memberikan informasi berharga tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Perusahaan yang sehat dan baik adalah perusahaan yang mampu menghasilkan Arus kas positif yang semakin meningkat dimasa yang akan datang. Kas positif menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola

kas nya dengan baik,maka hal ini akan memberikan sinyal bagi investor bahwa kinerja perusahaan tersebut baik.

Arus kas akan memepengaruhi harga saham,laporan arus kas merupakan laporan pencatatan kegiatan suatu perusahaan yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang yang melaporkan dampak aktivitas operasi,investasi dan pendanaan baik berpengaruh langsung maupun tidak langsung.Adriani Tombilayuk dan Fajar Aribowo (2020).

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa, arus kas berpengaruh positif terhadap harga saham . Hal ini berarti dengan adanya peningkatan pada peningkatan arus kas maka akan berdampak pada meningkatnya harga saham dari perusahaan.

### **2.2.2 Pengaruh Laba dengan Harga Saham**

Faktor lain yang mempengaruhi harga saham adalah laba . Laba merupakan pengurang pendapatan yang dikurangi biaya barang terjual. laba bersih yang terus meningkat dari tahun ke tahun memberikan gambaran bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dan mampu memberikan pengembalian atas investasi terhadap investor.Hal ini akan menyebabkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut meningkat dan harga saham juga meningkat.Begitu pula sebaliknya,jika laba bersih menurun permintaan terhadap saham tersebut juga akan menurun,kemudian akan berdampak pula pada harga saham yang menurun.menjaga dan meningkatkan laba bersih menjadi suatu keharusan agar saham tetap eksis dan tetap diminati investor

Penelitian yang dilakukan oleh (Evi Yani,2017) memiliki hasil yang sama yaitu, menyatakan bahwa laba sebagai variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu harga saham..Tingkat kinerja perusahaan yang baik akibat adanya laba tunai yang cukup,akan berpengaruh baik terhadap harga saham.Pengaruh baik ini akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut di pasar saham.

### **2.2.3 Pengaruh Dividen dengan Harga Saham**

Selain arus kas dan laba, dividen juga merupakan faktor penentu harga saham. Dividen merupakan bagian dari pendapatan/laba perusahaan yang diabdikan kepada investor tergantung dengan besaran jumlah saham yang dimilikinya.

Ada sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Endah Dewi Purnamasari dan Nabila Nur Rahmah,2021), dan menyatakan bahwa dividen memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.Para investor dapat tertarik untuk membeli saham perusahaan jika perusahaannya dinilai bagus dan dapat membagikan dividen yang besar.Dengan demikian membagikan dividen yang besar akan mengakibatkan peningkatan harga saham.

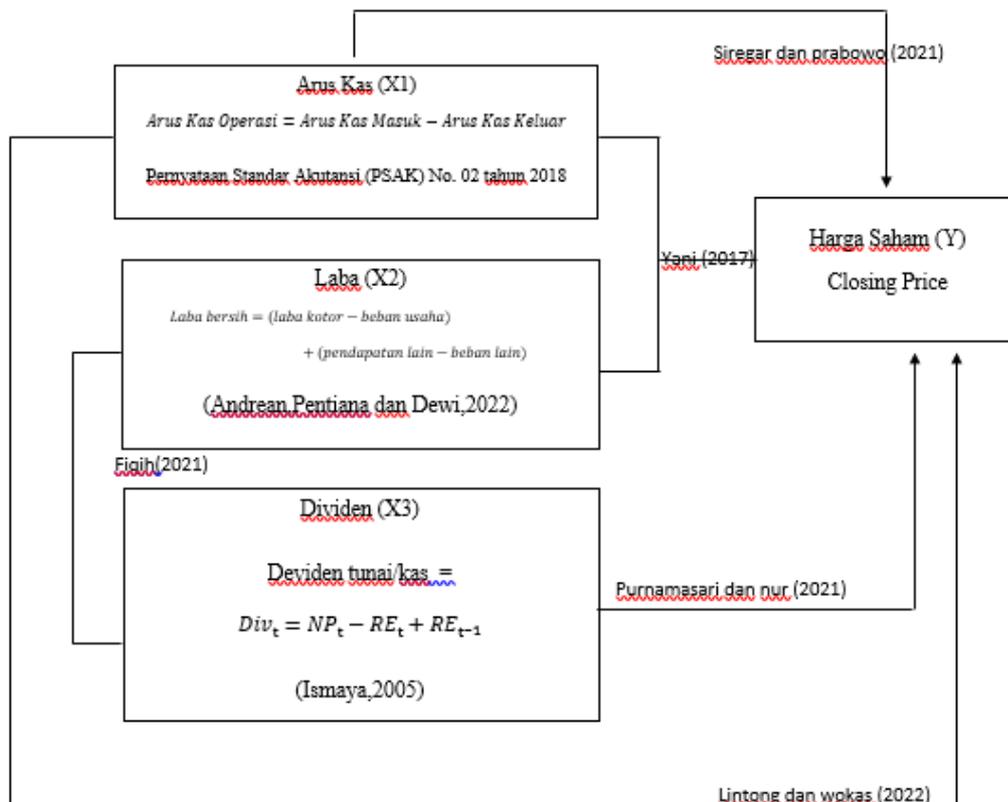
### **2.2.4. Pengaruh Arus Kas,Laba,Dividen dengan Harga Saham**

Menurut (Siregar dan Prabowo,2021) nilai suatu perusahaan berkaitan dengan kemampuannya menghasilkan arus kas.Dengan demikian,meningkatnya arus kas menyebabkan nilai dari perusahaan meningkat.Peningkatan nilai perusahaan dapat meningkatkan permintaan saham naik sehingga harga saham pun meningkat.investor memperkirakan arus kas dari suatu entitas akan

meningkat, maka harga saham akan naik. Hal ini dikarenakan meningkatnya arus kas diharapkan bisa menghasilkan profit bagi investor.

Penelitian yang dilakukan (Yani, 2017) menunjukkan laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil tersebut menunjukkan bahwa naik turunnya laba bersih perusahaan yang diperoleh dari nilai arus kas operasi perusahaan, setiap tahunnya dapat mempengaruhi para investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang juga mempengaruhi harga saham perusahaan.

Menurut (Siregar dan Prabowo, 2021) mendapatkan dividen merupakan salah satu alasan investor membeli saham. Ketika perusahaan memberikan sinyal positif berupa informasi adanya pembagian dividen kepada publik akan menyebabkan permintaan terhadap saham meningkat.



**Gambar 2.1 Paradigma Penelitian**

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dari kajian pustaka dan kerangka pemikiran diatas, maka berikut ini merupakan hipotesis atau jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian :

- H1 = Arus Kas berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI 2016-2020
- H2 = Laba berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI 2016-2020
- H3 = Dividen berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI 2016-2020.

- H4 = Arus Kas dan Laba Berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI 2016-2020.
- H5 = Laba dan Dividen Berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI 2016-2020.
- H6 = Arus Kas, Laba, Dividen secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI 2016-2020.